

**Audiens dan *Body Shaming* dalam Film  
(Analisis Resepsi Audiens terhadap Film Imperfect Karya Ernest Prakasa)**

**Oleh: Dinda Rahmadini**

**NIM: 16/394584/SP/27190**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan *audiens* terhadap *body shaming* dalam film Imperfect karya Ernest Prakarsa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis resepsi. Subjek penelitian ini berfokus pada audiens sebagai komunikan dan penikmat film, yang sebelumnya telah menonton film *Imperfect* karya Ernest Prakasa di bioskop. Data diperoleh dengan wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) setiap audiens memiliki pendapat yang berbeda-beda dalam memaknai film Imperfect. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa resepsi informan lebih mengarah pada posisi dominan, namun juga terdapat posisi negosiasi. (2) faktor-faktor yang menentukan pemaknaan khalayak lebih condong ke faktor keluarga, pengalaman pribadi serta rentang usia seseorang.

**By: Dinda Rahmadini**

**NIM: 16/394584/SP/27190**

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the meaning of *body shaming* in Ernest Prakasa's film Imperfect. This research is a qualitative research with reception analysis method. The subject of this research focuses on the audience as communicants and movie lovers, who have previously watched film *Imperfect* Ernest Prakasa's in theaters. Data obtained by in-depth interviews and documentation.

The results of the study show that: (1) each audience has different opinions in interpreting the film Imperfect. This shows that the reception of the informant is more towards a dominant position, but there is also a negotiating position. (2) the factors that determine the audience's meaning are more inclined to family factors, personal experiences and a person's age range.